

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa pada materi pengawetan bahan nabati dengan menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung cukup 82,5 % dengan rata-rata hitung sebesar 24,7 dan standar deviasi 2,55.
2. Hasil belajar siswa pada materi pengawetan bahan nabati dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* cenderung tinggi 87,5 % dengan rata-rata hitung sebesar 27 dan standar deviasi 2,49.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar pengawetan bahan nabati siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan. Hasil belajar siswa pada pengawetan bahan nabati dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa menggunakan model konvensional. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 18,25 dan t_{tabel} 1,697.

B. Saran

1. Hasil belajar siswa pada materi pengawetan bahan nabati dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* cenderung tinggi, maka diharapkan model *make a match* ini bisa menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa rata-rata masih banyak dalam kategori cukup, oleh karena itu sebaiknya guru dapat membuat variasi mengajar yang menarik perhatian dan memotivasi siswa sehingga proses belajar mengajar akan lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dari hasil penelitian ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa sehingga diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

